

Pendampingan Guru PAUD 'Aisyiyah Jawa Timur Dalam Melakukan Penelitian Tindakan Kelas

Fitniwilis¹, Fatma Nofriza¹

¹Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Email: wilishafi@gmail.com

Abstrak

Kondisi guru PAUD 'Aisyiyah secara umum memerlukan pendampingan dalam meningkatkan kualitas, termasuk PAUD 'Aisyiyah Jawa Timur alasannya masih banyak guru PAUD 'Aisyiyah Jawa Timur yang belum memahami cara meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan PTK. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang pelaksanaan PTK yang benar sehingga dapat dideskripsikan kondisi pemahaman mereka tentang pelaksanaan PTK tersebut. Pendampingan menggunakan strategi pembelajaran dengan virtual, peserta yang mengikuti pendampingan berjumlah 100 orang yang terdiri atas kepala dan guru TK dan KB 'Aisyiyah dari berbagai daerah di Jawa Timur. Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi dengan menggunakan google form dan datanya diolah dengan hitungan persentase. Hasil pengolahan data pada poin tahap-tahap PTK terlihat pemahaman peserta cukup baik, dari 100 peserta 71 orang (71%) sudah memiliki pemahaman yang benar dan 29 orang (29%) yang memiliki pemahaman yang belum benar. Pemahaman peserta tentang masalah yang relevan untuk PTK tergolong rendah, 65 orang (65%) peserta yang memiliki pemahaman benar dan masih 35 orang (35%) lagi yang pemahamannya salah. Untuk menetapkan judul PTK berdasarkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dapat dikatakan cukup baik, terdapat 72 orang (72%) peserta yang memiliki pemahaman benar dan 28 orang (28%) yang memiliki pemahaman salah. Karakteristik PTK yang berbeda dengan penelitian lainnya tampaknya cukup banyak peserta yang belum memahaminya, 39 orang (39%) peserta salah dalam memahaminya dan 61 orang (61%) yang memiliki pemahaman benar. Sedangkan tentang manfaat PTK bagi murid, 64 orang (64%) dapat memahaminya dengan benar dan 36 orang (36%) memiliki pemahaman yang salah. Secara umum pendampingan pelaksanaan PTK dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran guru PAUD 'Aisyiyah yang dilaksanakan di Jawa Timur belum memuaskan. Capaian peserta masih di bawah standar minimal yaitu 75% dari jumlah peserta memiliki pemahaman yang benar. Berdasarkan capaian ini yang belum tergolong baik perlu dilakukan kegiatan pelatihan atau workshop dengan peserta maksimal 30 orang

Kata Kunci: Pendampingan, PAUD 'Aisyiah, PTK

Abstract

The condition of PAUD 'Aisyiyah teachers in general requires assistance in improving quality, including PAUD 'Aisyiyah East Java because there are still many PAUD 'Aisyiyah East Java teachers who do not understand how to improve the quality of learning by doing CAR. The purpose of this activity is to provide participants with an understanding of the correct implementation of CAR so that they can describe the condition of their understanding of the implementation of the CAR. The mentoring uses virtual learning strategies, the participants who take part in the mentoring are 100 people consisting of the principal and teachers of TK and KB 'Aisyiyah from various regions in East Java. At the end of the activity, an evaluation was carried out using a google form and the data was processed with a percentage count. The results of data processing at the PTK stages showed that the participants' understanding was quite good, from 100 participants, 71 people (71%) already had the correct understanding and 29 people (29%) had an incorrect understanding. Participants' understanding of issues relevant to CAR was low, 65 people (65%) had the correct understanding and 35 (35%) had the wrong understanding. To determine the title of CAR based on the problems encountered in learning it can be said to be quite good, there are 72 people

(72%) participants who have the right understanding and 28 people (28%) who have the wrong understanding. The characteristics of CAR that are different from other studies appear to be quite a lot of participants who do not understand it, 39 people (39%) of participants misunderstand it and 61 people (61%) who have a correct understanding. As for the benefits of CAR for students, 64 people (64%) can understand it correctly and 36 people (36%) have a wrong understanding. In general, the assistance in the implementation of CAR in order to improve the quality of learning for PAUD 'Aisyiah teachers carried out in East Java has not been satisfactory. Participants' achievements are still below the minimum standard, namely 75% of the total participants have the correct understanding. Based on this achievement, which is not yet classified as good, it is necessary to conduct training activities or workshops with a maximum of 30 participants

Keywords: Mentoring, PAUD 'Aisyiah, PTK

Pendahuluan

Keputusan Muktamar 'Aisyiah tahun 2015 di Makasar mengamanahkan untuk peningkatan kualitas guru 'Aisyiah yang kemudian dijabarkan dalam rakernas majelis dikdasmen berupa kegiatan antara lain diklat peningkatan mutu penyelenggaraan PAUD. Program nasional ini sedianya dilaksanakan di semua level kepengurusan, namun kondisi wilayah dan daerah apa lagi cabang yang kesulitan melaksanakannya maka pimpinan pusat Bersama pimpinan wilayah mengambil kebijakan untuk melaksanakan program diklat secara Bersama.

Penyelenggaraan Pendidikan anak usia dini memerlukan kompetensi dan keahlian tersendiri. Pembelajaran di tingkat anak usia dini orientasinya bukan untuk menguasai materi pembelajaran tetapi ditekankan pada enam (6) aspek perkembangan yang pelaksanaannya sambil bermain. Guru PAUD dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak dengan menggunakan berbagai metode dan alat permainan.

Selayaknya semua guru PAUD 'Aisyiah harus bisa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, mengembirakan, harus kreatif merancang, mendesain pembelajaran dan komunikatif dengan orang tua/wali murid mengingat usia PAUD 'Aisyiah sudah melampaui 100 tahun. Usia yang sudah sangat matang dalam hitungan waktu tidak berbanding lurus dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya pada lembaga PAUD 'Aisyiah yang berada di daerah, masih sangat banyak guru PAUD 'Aisyiah yang memiliki kemampuan dan keterampilan di bawah standard

tapi mereka memiliki kemauan dan keikhlasan yang luar biasa untuk mengabdikan diri di PAUD 'Aisyiyah, termasuk guru-guru PAUD 'Aisyiyah di wilayah Jawa Timur. Mereka perlu diberikan pelatihan, workshop dan pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam pelayanan PAUD yang berkualitas.

Secara umum penyelenggaraan PAUD 'Aisyiyah Jawa Timur masih banyak yang belum sesuai standard, hal ini terjadi dikarenakan tidak semua guru PAUD 'Aisyiyah memiliki latar belakang Pendidikan PG PAUD. Secara khusus permasalahannya adalah:

1. Kualitas pembelajaran PAUD 'Aisyiyah di Jawa Timur belum semuanya bagus sesuai standard PAUD Nasional
2. Belum semua guru PAUD 'Aisyiyah Jawa Timur memiliki pengetahuan tentang metode dan strategi memperbaiki proses pembelajaran
3. Masih banyak guru PAUD 'Aisyiyah Jawa Timur yang belum memahami cara melaksanakan PTK yang benar
4. Sebagian guru PAUD 'Aisyiyah tidak memahami manfa'at PTK bagi dirinya dan bagi peserta didik

Program kemitraan masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada kepala dan guru PAUD 'Aisyiyah Jawa Timur tentang pelaksanaan PTK. Khususnya dalam hal:

1. Tahap-tahap pelaksanaan PTK
2. Mengidentifikasi masalah untuk PTK
3. Karakteristik PTK
4. Menetapkan tema/topik sesuai permasalahan
5. Manfa'at PTK bagi peserta didik

METODE PELAKSANAAN

Peserta yang ditetapkan adalah 100 orang yang berasal dari berbagai daerah di Jawa Timur. Peserta adalah kepala dan guru PAUD 'Aisyiyah yang dikirim/utusan dari pimpinan daerah 'Aisyiyah (PDA) se Jawa Timur. Kegiatan dilaksanakan dengan

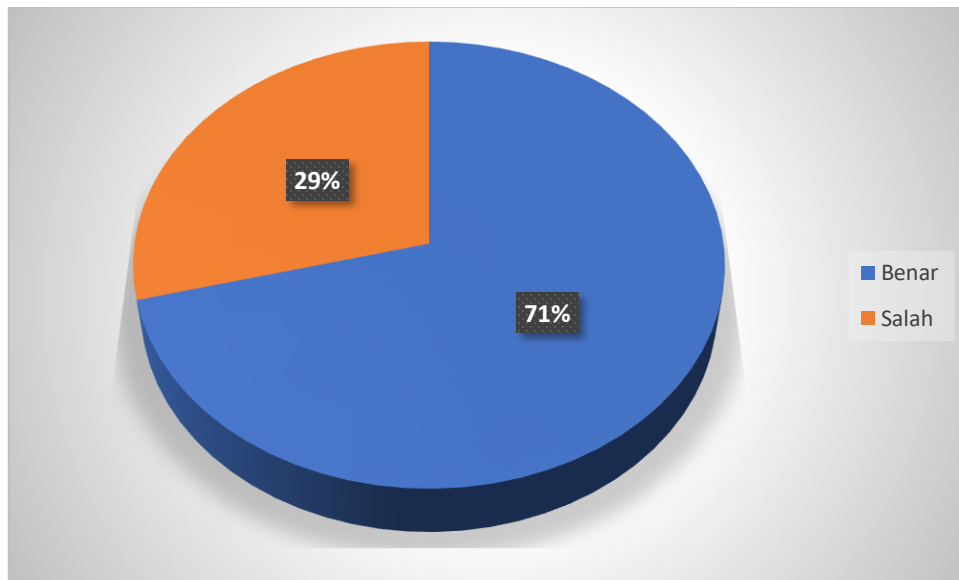
metode daring menggunakan zoom meeting. Strateginya tatap muka via zoom 3 hari dan tugas mandiri 3 hari secara bergantian hari (selang-seling hari antara tatap muka dan tugas mandiri). Untuk mengukur capaian kegiatan dilakukan evaluasi melalui google form dan tugas penyusunan proposal PTK. Data dianalisis dengan perhitungan persentase dan deskriptif.

PEMBAHASAN

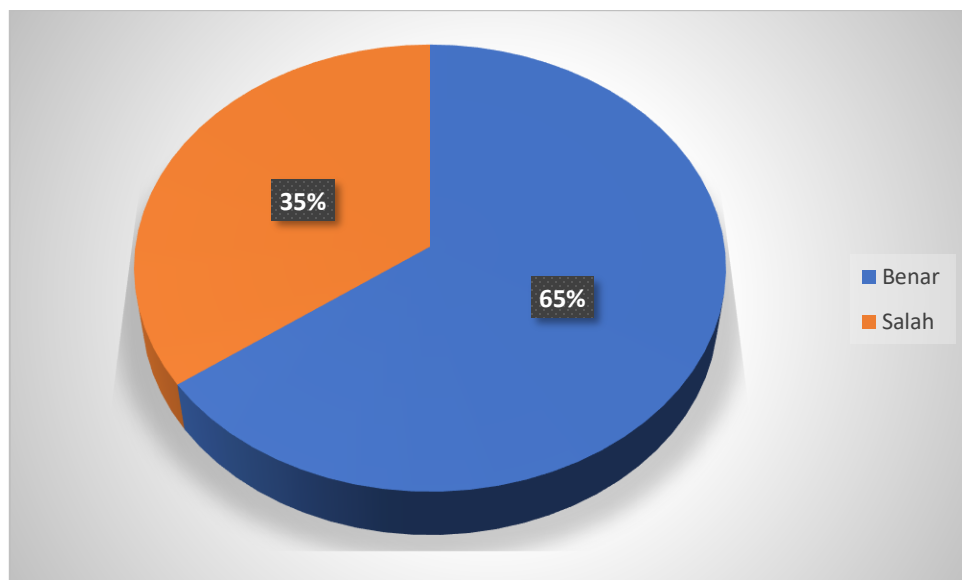
Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang dilakukan guru berdasarkan permasalahan yang ditemuinya dalam proses pembelajaran yang memerlukan pemecahannya dengan suatu Tindakan dalam bentuk pembelajaran pula. Tindakan tersebut berbeda dengan Tindakan pembelajaran sebelumnya dilihat dari sisi-sisi tertentu sesuai dengan ide, inovasi dan kreativitas guru.

Untuk mengetahui pemahaman peserta tentang penelitian Tindakan ini, maka setelah materi disajikan lalu diberikan tugas mandiri, selanjutnya peserta diminta untuk memberikan umpan balik tentang pemahamannya terkait dengan: 1). Tahapan-tahapan dalam melaksanakan penelitian Tindakan kelas, 2). Masalah-masalah umum dalam pembelajaran yang dapat dipecahkan dengan penelitian Tindakan kelas, 3). Penentuan judul penelitian Tindakan sesuai dengan masalah yang ditemui dalam pembelajaran, 4). Karakteristik penelitian Tindakan kelas dan 5). Manfa'at penelitian Tindakan kelas bagi murid/peserta didik.

Pada poin tahap-tahap penelitian Tindakan kelas (PTK) terlihat pemahaman peserta cukup baik, dari 100 peserta yang diminta mengisi google form 71 orang (71%) sudah memiliki pemahaman yang benar dan 29 orang (29%) yang memiliki pemahaman salah. Seperti pada grafik dibawah ini :

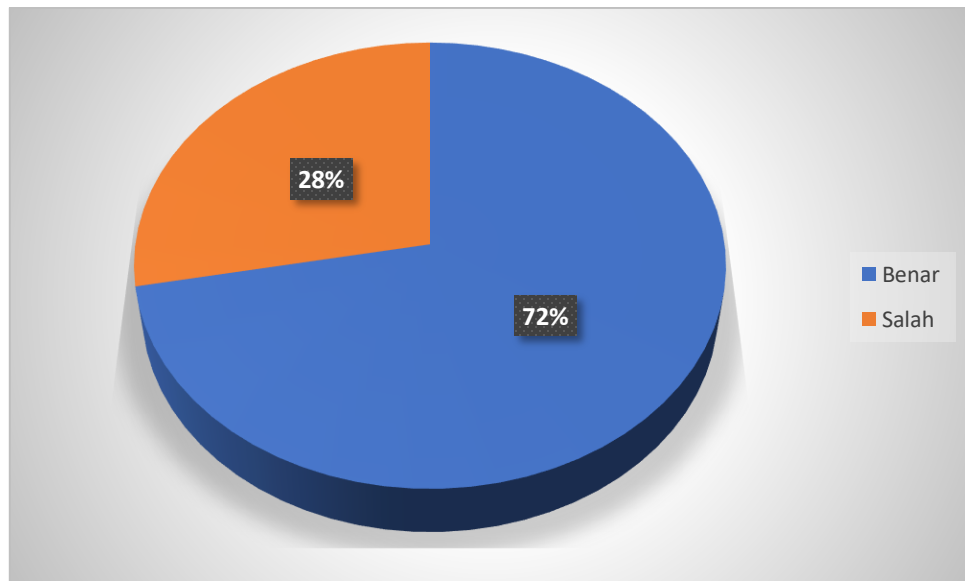


Pemahaman peserta tentang masalah yang relevan untuk PTK tergolong rendah, dari 100 orang peserta 65 orang (65%) yang memiliki pemahaman yang benar dan masih 35 orang (35%) lagi yang memiliki pemahaman salah. seperti pada grafik dibawah ini :

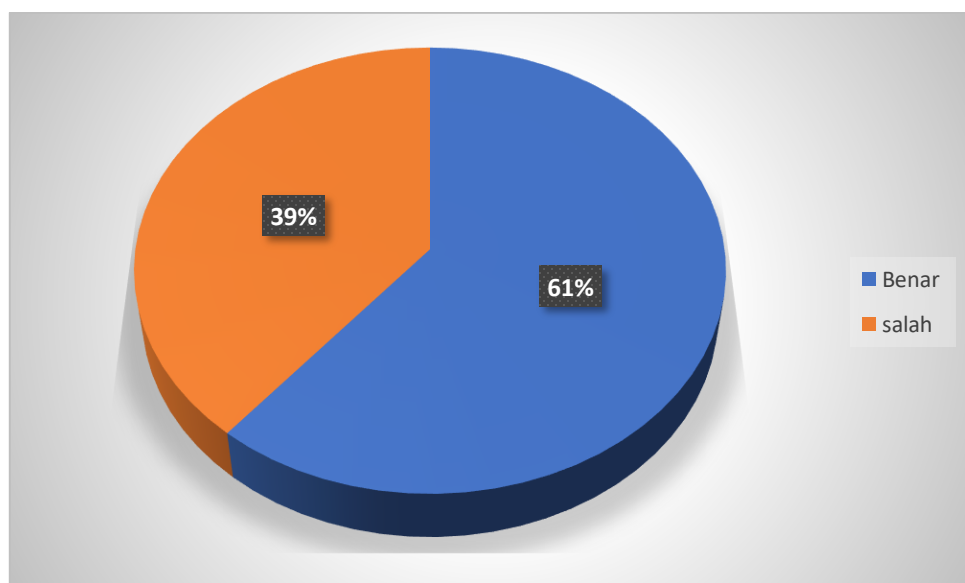


Untuk menetapkan judul PTK berdasarkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dapat dikatakan cukup baik, dari 100 peserta terdapat 72 orang (72%)

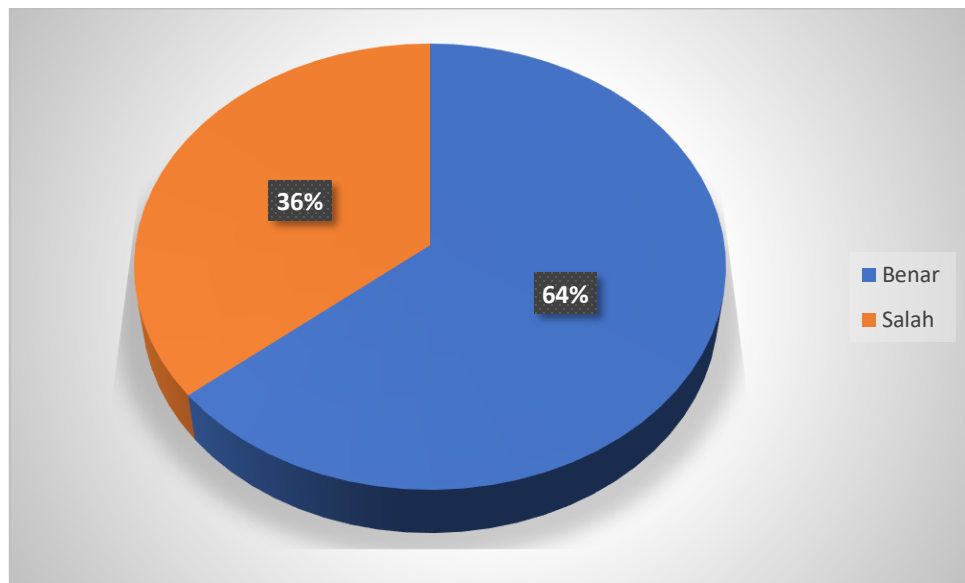
yang memiliki pemahaman benar dan 28 orang (28%) memiliki pemahaman salah, seperti pada grafik dibawah ini



Karakteristik PTK yang berbeda dengan penelitian lainnya tampaknya cukup banyak peserta yang belum memahaminya, terdapat 39 orang (39%) dari 100 orang peserta yang salah dalam memahaminya dan 61 orang (61%) yang memiliki pemahaman benar, seperti pada grafik dibawah ini



Sedangkan tentang manfa'at PTK bagi murid, dari 100 orang peserta 64 orang (64%) dapat memahaminya dengan benar dan 36 orang (36%) memiliki pemahaman yang salah, seperti grafik dibawah ini:



Secara umum kegiatan pendampingan dalam rangka peningkatan kualitas guru PAUD 'Aisyiyah yang dilaksanakan di Jawa Timur belum memuaskan. Capaian peserta masih di bawah standar yang diharapkan, dari 100 orang peserta rerata penguasaan materinya baru 66,6%, yang seharusnya mencapai 90% - 100% peserta memahami materi secara keseluruhan untuk ukuran unggul, 80% - 90% untuk ukuran sangat memuaskan dan 70% - 80% untuk ukuran memuaskan. Ada 33,4% yang belum memahami pelaksanaan PTK yang menjadi titik sentral dalam pemecahan masalah pembelajaran dengan kreativitas dan inovasi guru.

Guru merupakan komponen vital dalam peningkatan mutu pembelajaran, kondisi peserta didik menjadi focus perhatian guru dan sangat menentukan mutu Pendidikan. Peserta didik yang menjadi sasaran pembelajaran adalah individu yang dinamis, mereka memiliki potensi dengan karakteristiknya masing-masing. Pada proses pembelajaran sangat banyak permasalahan yang ditemui para guru yang dapat

dipecahkan dengan melakukan PTK. Guru yang peka dan memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas akan berinovasi dan berkreasi dengan berbagai cara dan metoda agar permasalahan pembelajaran terpecahkan dan yang demikian itu merupakan PTK

Penelitian Tindakan kelas memiliki dampak multi, bagi guru akan terjadi pengembangan profesionalitas dengan peningkatan kualitas pembelajaran dan kepercayaan diri guru meningkat. Bagi peserta didik pengetahuan dan keterampilannya semakin luas dan baik, atau perkembangannya semakin baik dan maksimal, hasil belajar menjadi meningkat. Bagi Lembaga akan mengalami perubahan, mengatasi berbagai masalah termasuk masalah konsep, persepsi dan pandangan sehingga iklim Lembaga lebih kondusif

SIMPULAN

Berdasarkan capaian seperti data yang dipaparkan dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Kepala dan guru PAUD 'Aisyiyah Jawa Timur memiliki pemahaman pelaksanaan PTK belum mengembirakan yaitu belum mencapai 75% dari semua peserta, yang selayaknya bisa mencapai 80%, terkait dengan kualitas ini tergolong rendah
2. Masih banyak guru PAUD 'Aisyiyah Jawa Timur yang belum memahami metode dan strategi yang baik dalam pemecahan masalah-masalah pembelajaran yang menjadi titik sentral dalam peningkatas kualitas pembelajaran
3. Sebagian guru PAUD 'Aisyiyah Jawa Timur belum melakukan inovasi dan kreasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran
4. Sebagian guru PAUD 'Aisyiyah sudah memiliki pemahaman yang baik dan benar tentang PTK dan sudah pernah melakukannya

DAFTAR PUSTAKA

- Kunandar, 2008. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dikti. 2017. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XI. Jakarta: Dikti.
- LPPM UHAMKA. 2017. Panduan Kegiatan Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: LPPM UHAMKA.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2018. Ketentuan Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Jakarta:
- Pimpinan Pusat 'Aisyiyah. 2013. Qoidah Pimpinan Pusat 'Aisyiyah dan peraturan tentang Majelis Dikdasmen. Yogyakarta: Gramasurya